

**PENGARUH AKTIVITAS MAHASISWA DALAM BERORGANISASI
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
UIN DATOKARAMA PALU**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
(S.E) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**NURLIA
19.5.15.0112**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu”** benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh kerenanta batal demi hukum.

Palu, 28 Juli 2023 M
10 Muharam 1445 H

Penulis



NURLIA
Nim. 19.5.15.0112

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PENGARUH AKTIFITAS MAHASISWA DALAM BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN DATOKARAMA PALU” oleh mahasiswa atas nama NURLIA, Nim:19.5.15.0112 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dilanjut untuk diujikan.

Palu, 28 Juli 2023 M
10 Muharam 1445 H

Pembimbing I

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
Nip. 19650505 199903 1 002

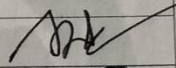
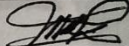

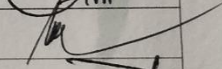
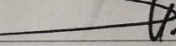
Pembimbing II

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
Nip. 19805072015031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Nurlia NIM. 19.5.15.0112 dengan judul “**Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu**” Yang ujian dihadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 10 Agustus 2023 M. Yang bertepatan dengan 10 Muharram 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) jurusan perbankan syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Abdul Jalil. S.E., M.M	
Munaqisy I	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy II	Nurfitriani, S.El., M.E.	
Pembimbing I	Dr. H.Hilal Malarangan, M.H.I	
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. H.Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1002

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah

Dr. Syaakir Sofyan, S.E., M.E.I
NIP. 19860204 201403 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Daatokarama Palu.

Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarana Palu.

Penulis menyadari dalam menyusun Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua penulis yaitu Ayah Lahubo Yali Tonji dan Ibu Hartini L. Yontu S.Pd yang tersayang, begitu banyak pengorbanan, mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Juga, kaka penulis yaitu Yuli Yanti S.Pd yang senantiasa selalu memberikan semangat kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Ermawati., S.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Syakir Sofyan S.E.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu,S.H.I., M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Terimakasih banyak kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.

10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 4 khususnya Atika Safitri dan Dinarti yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian.
11. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu terlihat baik-baik saja meskipun saya lelah, saya tahu kita tidak akan sampai pada tahap ini tanpa kerjasama yang baik. Tanpa diri kita sendiri apapun itu tidak akan berlalu dengan mudah. Terima kasih banyak dan lebih banyak lagi.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, Juli 2023 M

Palu,

Penyusun

Nurlia

Nim : 19.5.15.0112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. PenelitianTerdahulu	11
B. Kajian Teori.....	13
1. Aktivitas	13
2. Prestasi belajar	18
3. Kesiapan Kerja	22
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Popoulasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Oprasional.....	30
E. Instrumen Peneliian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	34
H. Koefisien Determinan	39

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum	41
B. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian.....	46
2. Deskripsi Variabel	47
C. Teknis Analisis Data	69
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian.....	73
2. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian.....	73
D. Uji Asumsi Klasik	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Multikolonearitas.....	74

3. Uji Heteroskedasitas	74
E. ANALISIS Berganda	74
F. Uji Hipotesis	77
G. Uji Koefisien Determinasi	79
H. Pembahasan dan Hasil Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Perbankan Syariah	29
Tabel 3.2 Definisi Oprasioanal Variabel.....	30
Tabel 4.1 Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah 2015-2017	45
Tabel 4.2 Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah 2017-2021	45
Tabel 4.3 Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah 2021-2022	45
Tabel 4.4 Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah 2022-2023	45
Tabel 4.5 Deskripsi Kuesioner	46
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Jenis Kelamin	46
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Angkatan	47
Tabel 4.8 Deskripsi Hasil X1	48
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil X2	55
Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Y	60
Tabel 4.11 Uji Validitas X1	70
Tabel 4.12 Uji Validitas X2	70

Tabel 4.13 Uji Validitas Y	70
Tabel 4.14 Uji Reabilitas.....	72
Tabel 4.15 Uji Normalitas	73
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.17 Uji Analisis Regresi Berganda	76
Tabel 4.18 Uji Hipotesis T	78
Tabel 4.19 Uji Hipotesis F	79
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tempat Kerja Lulusasn	6
Gambar 2.1 Kerangak Pemikiran	26
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastistas.....	75

ABSTRAK

Nama Penulis : Nurlia

NIM : 19.5.15.0112

Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan

**Kerja Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Dilembaga Keuangan Syariah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Aktivita Mahasiswa Dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dilembaga Keuangan Syariah baik secara parsial maupun secara serempak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, Sedangkan secara uji F Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi dan Prestasi Belajar berpengaruh secara terhadap kesiapan kerja, dan Aktivitas Mahasiswa dalam berorganisasi dan

prestasi belajar terhadap kesiapan kerja dilembaga keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,540 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 93,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan Mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan berorganisasi guna menunjang kematangan softskill serta kesiapan kerja, selama tidak menyampingkan tugas utama seorang mahasiswa yaitu kuliah. Dalam artian mahasiswa tetap memprioritaskan kuliah dan kegiatan organisasi dijadikan sebagai penunjang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Globalisasi merupakan era di mana kemajuan yang telah meluas pada semua sektor di dunia, misalnya akses informasi dan komunikasi menjadi lebih mudah, hal tersebut juga berdampak pada kegiatan ekonomi. Pada awalnya globalisasi hanya terbatas di satu wilayah saja, namun lambat laun dampak globalisasi semakin luas, bahkan mampu melampaui batas negara di belahan bumi yang lain. Zaman globalisasi berdampak pula pada persaingan pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, berbagai negara di seluruh belahan bumi harus mampu bersaing di era pasar global ini. Salah satu cara agar mampu bersaing misalnya, menitikberatkan perkembangan kualitas sumber daya yang dimiliki negara tersebut, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki negara-negara tersebut.¹

Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan saat ini, dibutuhkan sekali sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan, karena permintaan dunia kerja terhadap kriteria calon pekerja dirasa semakin tinggi saja. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada

¹ kharsima Febry Andika, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan* 11, no. 2 (2019): 69, <https://jurnal.uns.ac.id/jptk/article/view/19570> , pada hari minggu, 18 Desember 2022, pukul 09.00 WITA.

kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft Skills*. Kompetensi yang dimiliki seseorang yang sesuai dengan keahliannya merupakan hal wajar, namun jika mereka memiliki kelebihan tersendiri seperti kemampuan bahasa inggris, baru merupakan hal yang luar biasa. Dimana dengan memiliki kelebihan seperti itu dapat menjadikan keunggulan tersendiri bagi mereka untuk masuk dunia kerja dan juga akan menambah kesiapan kerja mereka karena memiliki keunggulan tersendiri.²

Pendidikan merupakan suatu investasi sumber daya manusia yang sangat strategis guna menciptakan tenaga di dunia kerja mendukung kemajuan dan perkembangan suatu Negara.³

Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pendidikan adalah usaha sadar dan

² Nia Junaidi, Armida Silvia, and Dessi Susanti, “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *Jurnal Ecogen* 1, no. 2 (2018): 408, <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4762>, pada hari Selasa 20 Desember 2022, pukul 13.00 WITA.

³ Yuvensius Jawa, “Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan,” *Jurnal* 2, no. 1 (2018): 1–13, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/30925>, pada hari Selasa 20 Desember 2022, pukul 13.45 WITA.

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Mahasiswa merupakan seseorang yang berstatus sebagai peserta didik di suatu lembaga pendidikan tinggi yang biasa kita sebut universitas atau perguruan tinggi lainnya. Menyandang status sebagai mahasiswa merupakan harapan bagi setiap orang yang telah lulus dari tingkat pendidikan sebelumnya. Namun, tidak sedikit orang yang gugur harapannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan berbagai hambatan. Misalnya faktor ekonomi, tidak lulus seleksi masuk ke perguruan tinggi ataupun faktor-faktor lainnya. Menjadi seorang mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidang akademik saja, tetapi juga bisa aktif dalam bidang non akademik, untuk melatih *soft-skill*, *public speaking* dan lain sebagainya. Agar sebagai mahasiswa tidak hanya unggul dipengetahuan saja tetapi juga bisa unggul dalam hal keterampilan, sehingga ketika sudah selesai di perguruan tinggi, bisa menjadi lulusan yang mandiri, penuh tanggung jawab dan gigih, serta mampu bersaing dengan lulusan-lulusan lainnya. Pelaksanaan dalam bidang akademik diperoleh melalui proses belajar mengajar selama

⁴ Irawan Budi Santoso, "Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): 102–113, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34768/14330>, pada hari Selasa 20 Desember 2022, pukul 14.45 WITA.

perkuliahan, sedangkan dalam bidang non akademik diperoleh melalui keikutisertaan dalam organisasi kemahasiswaan yang bisa membantu mengembangkan minat dan bakatnya sebagai skill pendukung untuk kesuksesan hidup. Sebagai seorang mahasiswa pasti dihadapkan dengan pilihan menjadi seorang mahasiswa yang hanya menggunakan waktunya untuk sekedar kuliah saja atau menjadi mahasiswa yang menggunakan waktunya untuk kuliah dan untuk memenuhi kebutuhan minat dan bakatnya dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan.⁵

Sementara itu, aktivitas berorganisasi dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa, terutama kompetensi *leadership* dan kemampuan berkomunikasi”. *Soft skill* inilah yang dianggap dapat meningkatkan daya saing mahasiswa sebagai penentu kesuksesan mahasiswa tersebut di masa yang akan datang.⁶

Di kampus UIN Datokarama Palu khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam memiliki 5 jurusan. Salah satunya adalah jurusan perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Mahasiswa jurusan perbankan syariah juga mengikuti kegiatan ormawa lainnya yang berada di lingkungan UIN Datokarama Palu.

⁵ Sjakir lobud Rosita, dan Rusdin, “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan,” *Jurnal Pendidikan Islam Iani Palu* 3, no. 2 (2022), <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/index>, pada hari kamis 12 Januari 2023, pukul 20.21 WITA.

⁶ Dani Rahman Hakim, Agus Wahyudin, And Partono Thomas, “Peran Soft Skill Dalam Memediasi Pengaruh Prestasi Belajar Dan Aktivitas Berorganisasi Terhadap Daya Saing Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan,” *Journal Of Economic Education* 5, no. 2 (2016): 154–167, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13041>, pada hari kamis 22 Desember 2022, pukul 14.12 WITA.

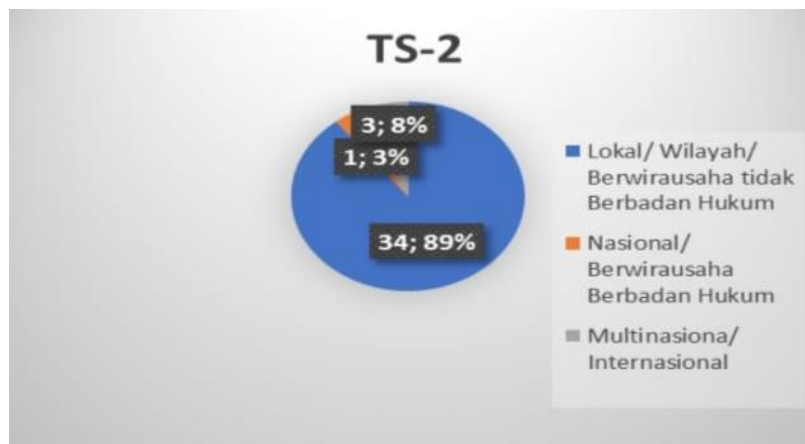
prodi Perbankan Syariah juga memberikan fasilitas seperti laboratorium bank mini yang dapat digunakan sebagai sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapat dalam kegiatan perkuliahan. Dalam praktikum perbankan yang berlangsung di laboratorium bank mini, mahasiswa akan belajar mengenai hal praktis dalam keseharian pelayanan perbankan, mulai dari teller, customer service, supervisor, dan back office. Dengan adanya kegiatan praktikum perbankan di laboratorium bank mini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai deskripsi tugas dan tanggungjawab dalam bekerja di bank syariah yang mana secara tidak langsung juga mengasah kemampuan soft skill mahasiswa.

Adapun di luar kampus, para mahasiswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja melalui kegiatan magang dan study ekskursi ke bank syariah maupun ke Bank Indonesia. Dengan adanya pengalaman lapangan seperti kegiatan magang dan study ekskursi, diharapkan mahasiswa merasakan pengalaman bekerja sehingga menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang dibutuhkan di dunia kerja. Namun demikian, meskipun prodi Perbankan Syariah telah memberikan fasilitas dan kurikulum yang dapat menunjang kesiapan kerja mahasiswa, tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang baik.

Berdasarkan data Tracer Study dari 38 lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palu pada tahun 2021 yang bekerja saat pengisian tracer study ini, lulusan bekerja pada perusahaan multinasional/internasional (3 orang), lulusan bekerja pada perusahaan nasional/berwirausaha berizin (1 orang) dan bekerja di

perusahaan lokal/ berwirausaha tidak berizin (34 Orang).⁷Secara lengkap, dapat di lihat sebagai berikut :

Gambar 1.1
Tempat Kerja Lulusan



Dari data Tracer Study Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dapat disimpulkan bahwa minimnya lulusan prodi perbankan syariah yang bekerja di lembaga keuangan syariah atau bank syariah. Namun setiap mahasiswa mempunyai pilihan masing-masing untuk bekerja atau berkarir di tempat yang sesuai dengan keinginan dan juga sesuai kemampuannya. Dalam menentukan karir masa depan, mahasiswa tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalaninya. Namun, disini tujuan berdirinya prodi perbankan syariah adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang ahli dan kompeten dibidang perbankan syariah atau di lembaga keuangan syariah. Sangat disayangkan jika mahasiswa tidak siap untuk bekerja di bank syariah padahal

⁷ “Laporan Data Tracer Study Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu” (2021).

mahasiswa perbankan syariah sudah dipersiapkan dan dibekali ilmu yang mendalam tentang perbankan syariah.

Kesiapan kerja adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan, melaksanakan pekerjaan yang diberikan dengan baik tanpa mengalami kesulitan dan hambatan. mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki kompetensi interpersonal yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi yang dilihat dari data hasil penelitian bahwa hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki kemampuan berinisiatif, mengatasi konflik interpersonal dan kemampuan bersikap terbuka yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi memiliki *soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja. Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi di mana mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.⁸

Sejalan dengan hal ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki kesiapan kerja yang matang, dalam artian mereka telah memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Adapun dari hasil penelitian-penelitian mengungkapkan bahwa kesiapan kerja itu dipengaruhi oleh prestasi belajar, *soft skill*, *hard skill*.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi

⁸ Alfonsus Handoyo Murti, "Pengaruh Keaktifan Dan Ketidakaktifan Berorganisasi Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Keispan Kerja," Skripsi Universitas Sanata Dharma 8, no. 75 (2020): 147–154.

diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, sedangkan prestasi belajar sebagai tolok ukur kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama palu dengan judul “Pengaruh Aktifitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu Dilembaga Keuangan Syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batsan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Adakah pengaruh aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama Palu?
2. Adakah pengaruh prestasi mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama palu?
3. Adakah pengaruh akivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah UIN Datokarama Palu?

⁹ Yunindra Widyatmoko, “*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasisewa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*,” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2014): 105.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh aktivitas mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama palu.
2. Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama palu.
3. Pengaruh aktivitas mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama palu.

D. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran awal penelitian ini, penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian yang bertujuan agar menja di informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Penelitian ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan di uraikan garis besar isinya:

Bab I Pendahuluan, Menjelaskan bagaimana penulis mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian pustaka, bagian ini mengurai penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pmikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III Metode penelitian, pada bagian ini terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi penelitian , populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian,

definisi operasional, instrumen penelitian , teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian, Populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti dengan obyek yang telah ditentukan. Dengan demikian penelitian yang sebelumnya dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Alfiatus Sholikhah	Judul penelitian : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening
		Hasil Penelitian : Hasil penelitian memaparkan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap soft skill mahasiswa, soft skill berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa, soft skill memediasi antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. ¹
		Persamaan : variabel independen dan variabel dependent
		Perbedaan : Lokasi penelitian
2.	Intan Rachma Dianti Erlina Rupidah dan Albet Maydiantoro	Judul Penelitian : Pengaruh Soft Skill Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.
		Hasil Penelitian : Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh soft skill dan prestasi belajar mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada Teknik Gambar dan Bangunan pada kelas X1 di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. ²

¹ Irmayanti Irmayanti, Elva Nuraina, and Farida Styaningrum, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Review of Accounting and Business* 1, no. 1 (2020): 3, <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/REAS/article/view/335>. pada tanggal 24 juni 2023, pukul 09.55 WITA.

² Ernina Rupidah dan Albet Maydiantoro Intan Rachma Dianti, "Pengaruh Shoft Skill Dan Prestasi Elajar Erhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4 (2016): 1–23, <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1347/959>.

		Pesamaan : Variabel independen
		Perbedaan : Lokasi penelitian dan tahun penelitian
3.	Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji, Patni Ninghardjanti ³	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta</p> <p>Hasil Penelitian : Berdasarkan Hasil Dan Analisis Penelitian Dapat Dikemukakan Beberapa Simpulan Sebagai Berikut: (1) Terdapat Pengaruh Positif Yang Signifikan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja (mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal ini ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > (0,482 > 0,279)$ sehingga ditolak dan diterima pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja (mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal ini ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > (0,284 > 0,279)$ sehingga ditolak dan diterima pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja (mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal ini ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > (10,350 > 3,195)$ sehingga ditolak dan diterima pada taraf signifikan 5%.³</p> <p>Persamaan : Variabel independen dan variabel dependent</p> <p>Perbedaan : Lokasi dan tahun penelitian</p>
4.	Yuventus Jawa	<p>Judul penelitian : Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan</p> <p>Hasil penelitian : hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan aktivitas organisasi terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan</p>

³ Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji, and Patni Ninghardjanti, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 2, no. 2 (2018): 26–40, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/30925/75676579892>, pada hari senin 12 juni 2023, pukul 20.56 WITA.

		<p>nilai koefisien dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika prestasi akademik mahasiswa menurun maka kesiapan kerja juga akan menurun, sebaliknya semakin tinggi prestasi akademik yang didapatkan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja. (3) Terdapat pengaruh signifikan aktivitas organisasi dan prestasi akademik secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Hal itu ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 48.133 dan F_{tabel} sebesar 3.145 dengan signifikansi sebesar 5%, nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan persamaan regresi $Y = 60.729 + 0.542X_1 - 5.598X_2$ dengan besarnya hubungan yaitu 60,8% yang diperoleh dari koefisien determinan (r^2). Hal ini menunjukkan semakin tinggi aktivitas organisasi dan prestasi akademik maka semakin tinggi pula kesiapan kerja, sebaliknya semakin menurun aktivitas organisasi dan prestasi semakin menurun pula kesiapan kerja.⁴</p> <p>Persamaan : Variabel independent dan variabel dependent.</p> <p>Perbedaan : Lokasi Penelitian</p>
--	--	---

B. Kajian Teori

1. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi

a. Pengertian Aktivitas

Aktivitas adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi.

⁴ Yuvensius Jawa, "Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan," Jurnal 2, No. 1 (2018): 1–13, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/30925>, pada hari senin 12 juni 2023, pukul 21.06 WITA.

Sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting.⁵

aktivitas merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental atau psikis, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan yang bersifat fisik berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya.⁶

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam suatu sarana pengembangan bakat, minat dan profesi mahasiswa di kampus. Seorang mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam berorganisasi apabila mahasiswa tersebut memiliki bertanggung jawab dan peran yang besar dalam organisasi tersebut.

b. Pengertian organisasi

James D. Mooney dalam D. Ratna Wilis (1996: 56) mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Teori serupa juga dikemukakan oleh Stephen P. Robbins (1994: 4) yang menyatakan Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Menurut Siswanto (2007: 73) “Organisasi dapat didefinisikan

⁵ Widodo - and Lusi Widayanti, “Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (2014): 32–35.

⁶ Arifka isna Lidya Mawar Zahara, “Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang,” *Skripsi, Universitas Negeri Semarang* (2019).

sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama”. Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut, bahwa organisasi adalah interaksi antara sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam KBBI diterangkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto (2007:73) yaitu:

1. Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
2. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud, sasaran, dan tujuan.

3. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.⁷

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dalam organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan, ada rasa saling bersamadan ada tujuan bersama.

c. Macam-Macam Organisations Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi mahasiswa yang ada didalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya.⁸

Organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu terdiri dari Dewan eksekutif mahasiswa (DEMA), kopras mahasiswa (KOPMA), mahasiswa pencinta alam (MAPALA), lembaga pers mahasiswa (LPM), Racana Karamatul husna, mahasiswa anti narkoba dan peduli eids (MANPA), Muhibbul riadhah (MB), Trisda.

d. Tujuan dan Manfaat Organisasi

- a. Tujuan Organisasi Kemahasiswaan

⁷ Mislahati, "Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh," Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2019): 18.

⁸ Alfajri, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Islam Riau Skripsi," Skripsi Universitas Islam Riau (2020): 23.

Tujuan organisasi kemahasiswaan sebagaimana tercantum dalam keputusan direktur jendral pendidikan Islam nomor: Dj.I/253/2007 dalam BAB II Pasal 3 ayat 1 dan 2 yang menyatakan tujuan organisasi kemahasiswaan adalah:

1. Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan /atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa islami.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau bakat dan minat dan/atau mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa islami dan berwawasan kebangsaan

b. Manfaat organisasi Kemahasiswaan

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapai hasil belajar secara utuh. Manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

1. Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
2. Membina sikap mandiri, percara diri, disiplin, dan bertanggung jawab
3. Melatih berorganisasi
4. Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum
5. Membina dan mengembangkan minat dan bakat
6. Menambah wawasan

7. Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovati.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga dalam hal prestasi belajar diharapkan juga dapat meningkat.

e. Indikaor Aktivitas

Indikator keaktifan mahasiswa dalam organisasi menurut Sukirman yaitu Dalam bentuk indikator indikator Melatih kerja sama tim, mebina sikap tanggung jawab dan menambah wawasan.¹⁰

2. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

⁹ Cahyani Eka Putri, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri Metrotahun Akademik 2016/2017," Skripsi Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain)Metro (2017): 39.

¹⁰ Alfiatus Sholikhah, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015," Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 6, no. 2 (2018): 76–80, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>, pada hari kamis 15 juni 2023, pukul 17.11 WITA.

prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu. Jadi prestasi seseorang akan sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh seberapa besar usaha yang ia lakukan untuk memperolehnya.¹¹

prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi peserta didik.¹²

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu. Dengan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, diharapkan dapat mempermudah lulusan perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan kedepannya.¹³

Dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan . Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan belajar seorang mahasiswa, semakin tinggi prestasin belajar seorang mahasiswa maka semakin baik hasil belajar yang diperolehnya, sedangkan apabila seorang mahasiswa mendapatkan prestasi belajar yang rendah maka dapat dikatakan

¹¹ Lismayana, "*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIIA Di SMP Negeri 3 Bandari Lampung.*" Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019).

¹² Muhammad Khusni Amin, "*Meta Analisis Keefektifan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika.*" Universitas Pancasakti Tegal (2020).

¹³ Dhea Navisha, "Pengaruh Minat, Religiusitas, Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah," *Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh* (2021): 24.

seorang mahasiswa itu tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.¹⁴ Seperti yang diriwayatkan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq : 1-5 sebagai berikut:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁵

Dalam buku Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X menerjemahkan ayat tersebut menghendaki umat yang beriman kepadanya supaya membaca seluruh fenomena alam ini, selama pembacaan tersebut dilakukan “bismi Rabbik”, dalam arti bermanfaat untuk kemanusiaan. Obyek pembacaan bisa berupa alam semesta, tandatanda zaman, sejarah maupun diri sendiri. Seseorang yang ingin mendapatkan ilmu tidak dalam waktu yang singkat atau sebentar tetapi membutuhkan waktu yang lama. Dengan menuntut ilmu/belajar seseorang biasa tahu apa yang belum diketahui karena masih banyak ilmu Allah yang masih belum terungkap, jadi seseorang harus belajar terus menerus. Bukankah Allah memberikan ilmu kepada manusia melainkan hanya sedikit. Oleh karena itu untuk mewujudkan suatu prestasi tidaklah mudah kerana harus melalui proses yang panjang dan 'itikad yang sungguh-sungguh. Tanpa itu semua, prestasi tidak akan pernah terwujud. Prestasi dalam perspektif Islam adalah keberhasilan seseorang

¹⁴ Syamsuddin, “Pengaruh Motivasi, Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Makassar,” Skripsi UIN Alauddin Makassar (2014).

¹⁵ Departemen R.I., Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X,(Jakarta, CV Ferlia Citra Utama, 1996/1997), hal 770.

atas pemahaman dan keyakinan dalam mencapai derajat taqwa, yaitu derajat yang paling mulia di sisi Allah.¹⁶

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan prestasi, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan tentang prestasi belajar sebagai berikut, istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Banyak para ahli yang berbeda pendapat tentang “ prestasi belajar” diantaranya :

1. Menurut Djamarah

Menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja atau dengan kata lain Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.

2. Menurut Oemar Hamalik Menurut oemar hamalik bahwa belajar adalah suatu proses. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Prestasi adalah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan. 30 3) Menurut Nana Sudjana Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan pembahasan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, sedangkan perubahan tersebut harus dapat digunakan untuk meningkatkan penampilan diri dalam kehidupan.¹⁷

¹⁶ Departemen R.I., Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX,(Jakarta, CV Ferlia Citra Utama, 1996/1997), hal 771

¹⁷ Dea Syahri, “Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan Shof Skill Mahasiswa Progra Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bangkulu Terhadap Keisapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah,” Skripsi Institut Agama Islam Negeri (lain) Bangkulu (2020).

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Prestasi belajar

banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari diri itu sendiri maupun dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), yang meliputi:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya ada perkembangan yang tidak sempurna pada anggota tubuh dan adanya kelemahan dalam menghitung atau mengingat angka.
2. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, .
 - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.¹⁸

c. Indeks Prestasi Mahasiswa

¹⁸ Riski Sulistiarini Tiara Dewi, *Muhammad Amir Masruhim, "Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Praktik Mengajar,"* Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, no. April (2016): 5–24.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah suatu angka yang digunakan untuk mengukur prestasi studi mahasiswa yang didapat dari jumlah angka mutu dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS). Lazimnya angka indeks ini berkisar dari angka nol sampai empat. Jadi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya.¹⁹

d. Indikator prestasi belajar

Indikator prestasi belajar dapat di oprasinalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai repot, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan. Salah satu indokator yang menunjukkan prestasi yaitu IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

3. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan kerja

kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat.²⁰

kesiapan adalah suatu titik kematangan untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu. Hal ini berarti kesiapan menunjukkan

¹⁹ Restu Winarni, “*Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian Dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan,*” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2015).

²⁰ Dan Agus Efendi Kharisma Febry Andika, Basori, “*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta,*” jurnal Teknik Informatika Dan Komputer 11, no. 02 (2016), <https://jurnal.uns.ac.id/jptk/article/view/19570>, pada hari selasa 03 Januari 2023, pukul 20.23 WITA .

keadaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan keadaan yang akan dicapai seseorang.²¹

Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensipotensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dalam Q.S An Nahl (16) : (97) Allah Berfirman

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya: ”Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.²²

Ayat diatas menjelaskan akan ada balasan pahala ketika kita mengerjakan amal saleh. Dalam hal ini berkerja dengan baik dan bersungguh-sungguh termasuk dalam mengerjakan amal saleh. Oleh karena itu, ketika bekerja dengan baik tentunya didasari dengan kemampuan yang kita miliki akan ada banyak

²¹ Ahmad Awaludin Baiti and Sudji Munadi, “Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” Jurnal Pendidikan Vokasi 4, no. 2 (2014): 164–180, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2543>, pada hari Selasa 03 Januari 2023, pukul 21.23 WITA.

²² Departemen R.I., Al-Qur’an dan Tafsirnya Jilid V,(Jakarta, CV Ferlia Citra Utama, 1996/1997), hal 450

balasan yang kita dapat selain pahala dari Allah SWT juga bonus dari tempat kita bekerja²³

b. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Ciri-ciri kesiapan kerja menurut Robert P. Brady kesiapan kerja mengandung enam unsur yaitu:

1. Responsibility (tanggung jawab) Dalam bekerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, tempat kerja, dan pemenuhan tujuan kerja.
2. Health & savety (kesehatan dan keselamatan) Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental.
3. Communication (komunikasi) Pekerja yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, akan mampu mengikuti petunjuk dan menerima umpan balik serta kritik.
4. Skills (keterampilan) Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Keterampilan yang harus dimiliki pekerja mencakup keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan, asset, intelektual, dan keahlian.
5. Self view (pandangan terhadap diri) Konsep diri menentukan sikap individu dalam bertindak laku. Artinya, jika pekerja cenderung berfikir dia akan berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan.

²³ Departemen R.I., Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V,(Jakarta, CV Ferlia Citra Utama, 1996/1997), hal 451

6. Fleksibility (fleksibilitas) Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru.²⁴

c. Indikator Kesiapan Kerja

Indikator kesiapan kerja menurut Winkel dalam Pamungkas indikator kesiapan bekerja sebagai berikut :

1. Ilmu Pengetahuan

Keinginan akan ilmu pengetahuan dorongan dasar setiap manusia. Dengan ilmu pengetahuan yang mahasiswa miliki selama proses belajar, tentu akan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

2. Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki mahasiswa yaitu kemampuan menggunakan akal pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna yang dimiliki mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut .

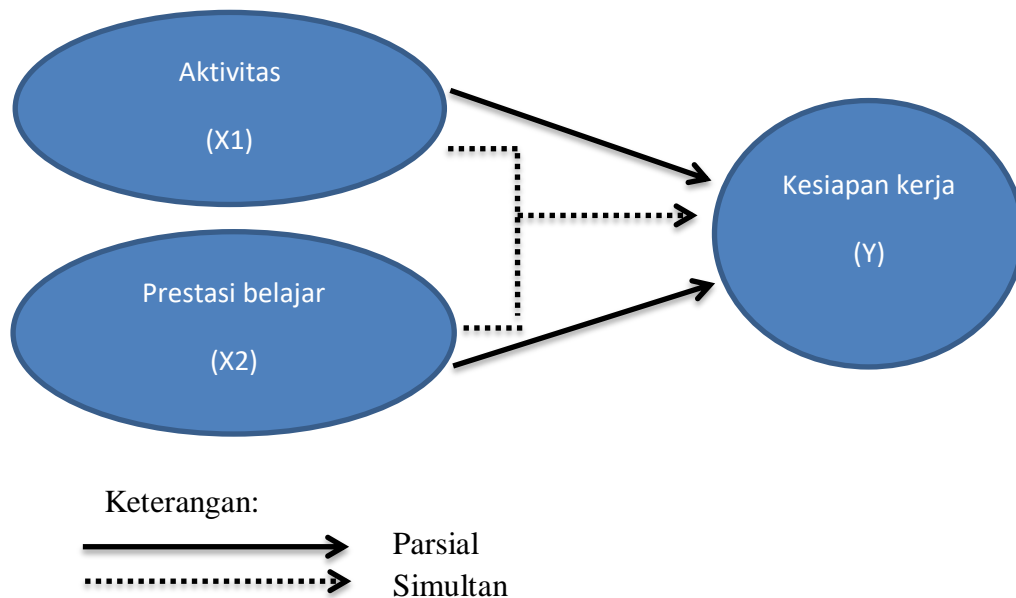
3. Sikap dan Nilai

sikap dan nilai merupakan kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan. Mahasiswa yang memiliki sikap, jelas dapat memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan yang berkaitan dengan dunia kerja. Dengan sikap dan nilai yang jelas

²⁴ Juariah, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Ekonomi Syariah IAIN Bangkulu," *Skripsi Unstitut Agama Islam Negeгри (IAIN) Bengkulu* (2019) : 56.

mahasiswa lebih siap dalam mengambil keputusan untuk memasuki dunia kerja.²⁵

C. Kerangka pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan yang selanjutnya akan dibuktikan pada hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi peneliti yang berupaya melakukan verifikasi terhadap baik kesahihan maupun kesalahan suatu teori.²⁶ Hipotesis suatu pertanyaan yang menunjukkan suatu dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih.²⁷

²⁵ Navisha, "Pengaruh Minat, Religiusitas, Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah. Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. (2021) : 41

²⁶ T.P, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Palu: Lembaga Penjaminan Mutu, Institus Agama Islam Negeri Palu, 2020).

²⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung Alfabeta, 2017).

H1: aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

H2: prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

H3: aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Desain penelitian adalah dibuat sebagai rancangan format, pedoman, aturan main, atau acuan penelitian yang akan dikerjakan.¹

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.² Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh aktifitas mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Berdasarkan definisi tersebut, dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020-2021 yang masih aktif berorganisasi dikarenakan mahasiswa pada angkatan

¹ M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. IV, Jakarta: PT. Persada Media Group, 2009), 85.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Fajar Internet Pratama Mandiri, 2017).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet. VI: Bandung: CV. Alfabeta, 2008).

tersebut memiliki pemahaman, pembelajaran dan pengalaman belajar diorganisasi yang telah ditempuh dalam hal persiapan kerja.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020-2021

UIN Darokarama Palu

No	Angkatan	Jumlah	
		P	L
1.	2020	98	45
2.	2021	96	48

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan rumus Slovin. Dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error

⁴ Ibid., 62-63

$$n = \frac{287}{1+287(10\%^2)} \quad n = \frac{287}{1+287(0,1\%^2)} \quad n = \frac{287}{1+287(0,01)}$$

$$n = \frac{287}{1+2,87} \quad n = \frac{287}{3,87} = 74,16 = 74$$

Jadi, dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini adalah 74 Mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (X, dan satu variabel terikat (Y), yaitu : Aktivitas (X_1) dan prestasi , (X_2), sedangkan satu variabel dependen yaitu kesiapan kerja Y) mahasiswa jurusan perbankan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Aktivitas X1	aktivitas merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental atau psikis, yaitu berbuat dan berfikir	1. Melatih kerja sama tim 2. Membina sikap tanggung jawab 3. Menambah wawasan

⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Ed. 1 Cet.1; Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

		<p>sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan yang bersifat fisik berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya</p>	Sukirman
2	<p>Prestasi belajar X2</p>	<p>prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi peserta didik.</p>	<p>KHS Mahasiswa</p> <p>Sifudin azwar</p>

3	Kesiapan kerja (Y)	.kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap dan Nilai Winkel
---	--------------------	---	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang diseleksi serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis serta memudahkan penelilitan. Pembuatan instrumen mesti mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, serta skala pengukurannya.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner ataupun angket yang dibuat berdasarkan teori atau konsep serta indikator variabel yang terkait dengan penelitian terdahulu, kemudian kuesioner akan dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian yang terjadi.⁸
2. Wawancara, Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁹
3. Kuesioner, kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut.
4. Data sekunder terdiri atas sumber dari buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.¹⁰

⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prandamedia Group, 2015).

⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran & Pperilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2000).

⁹ Audaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

¹⁰ et al. Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitati* (Cet.I; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹ Dengan menggunakan metode uji validitas dengan *Corrected item total correlation* pada *cronbach alpha* Suatu instrument dapat dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi korelasi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan *Product Moment*, membandingkan hasil *output Corrected* yang mana dikatakan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka kuesioner yang diuji dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak valid¹²

2. Uji Reliabilitas.

Pengujian reabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas yang pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu kuesioner dikatakan riabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.¹³ Teknik yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berikut kriteria *cornbach's Alpha*:

¹¹ Ghozali dilihat dalam Ika Sari. "Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-money, dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening."Diss. IAIN SALATIGA, 2019. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/5989> (26 Juni 2022).55

¹² Muhammad syafaat Irham Pakkawaru, Dede arsenyani pratamasyari, No val, *Modul Statistik* (Palu.Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2020).

¹³ Ibid.,14

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan riabel.
- b. jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak riabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini digunakan untuk mengetahui kondisi data yang di pergunakan dalam penelitian dan untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam suatu penelitian.¹⁴ Hasil estimasi regresi yang dilakukan terhindar dari adanya asumsi yang tidak sesuai serta menyimpang.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Terdapat dua metode guna mengetahui apakah residual terdistribusi normal ataupun tidak normal yakni dengan analisis grafik serta uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov*(K-S). Dalam penelitian ini menentukan data berdistribusi normal ataupun tidak normal menggunakan metode kedua ialah dengan menggunakan uji statistik *nonparametrik kolmogorov-smoirnov*(K-S).¹⁵ Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Berikut kriteria untuk pengujian *kolmogrov smirnov*:

¹⁴ Anton Yosua Arent Lonardo Aritonang dan Arisma, *Pengaruh Presepsi Kemudahan Dan Presepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Mony (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay* (J.Akunt. STIE Multi Data Palembang, 2017).

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua ataupun variabel bebas, dimana akan diukur tingkatan asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara variabel independen pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dalam *Collineary Statistics*.¹⁶

Jika nilai *tolarance* mendekati 1 atau $> 0,1$ dan niali VIF < 10 , Maka model regresi terbebas dari multikolinieritas. Cara mengatasi Multikolinieritas :

- a. Menyingkirkan salah satu ataupun lebih variabel bebas yang memiliki koefisien korelasi tinggi ataupun menimbulkan multikolinieritas
- b. Bila tidak dihilangkan, hanya digunakan untuk menolong memprediksi serta tidak untuk di interpretasikan
- c. Mengurangi ikatan *linier* antar variabel bebas dengan memakai logaritma natural (Ln)
- d. Memakai metode lain, misalnya metode regresi *Bayesian* dan metode regresi *ridge*.

c. Uji Heterokedasitas

¹⁶Adiyanti, Arsita Ika, and M. Pudjihardjo. "Pengaruh pendapatan, manfaat, kemudahan penggunaan, daya tarik promosi, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan E-money." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1 (2014).

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan teknik Spearman rank. Pengujian Heteroskedastisitas dengan memakai teknik Spearman rank dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap seluruh variabel bebas.¹⁷

Bila nilai signifikansi $> 5\%$, hingga tidak berlangsung heterokedastisitas ataupun bila hasil regresi *absolute* terhadap segala variabel bebas memiliki nilai *t* hitung yang tidak signifikan, hingga dapat dikatakan model penelitian bebas dari heteroskedastisitas.

Metode menangani bisa berlangsung heterokedastisitas ialah dengan memakai tata cara *Wigh Least Square* (WLS), adapun langkah-langkah metode WLS, antara lain sebagai berikut:

- a. Memperoleh nilai predictor terlebih dulu setelah itu menghitung nilai bobot guna melaksanakan pembobotan terhadap nilai variabel dependen ataupun variabel independen.
- b. Pembobotan dilakukan dengan pengalihan tiap-tiap variabel nilai bobot.
- c. Melaksanakan uji heterokedastisitas kembali terhadap hasil nilai pembobotan.

¹⁷ Gujarati, Damodar N., et al. "*Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*". (Jakarta: Erlangga, 2006).96

Transformasi dilakukan dengan mengestimasi regresi dengan metode melakukan pembobotan data atas nilai variabel bebas serta variabel terikat dengan sesuatu aspek pengaki (pembobot) ialah tiap-tiap observasi X dan Y dipisah dengan standar deviasinya sendiri serta melaksanakan OLS atas data yang telah diinformasikan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi biasanya digunakan untuk mengenali hubungan antara variabel dependen dengan satu ataupun lebih variabel independen yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi ataupun nilai rata-rata variabel dependen bersumber pada nilai variabel yang diketahui.¹⁸ Pengujian bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan. Persamaan model regresi linier adalah sebagai berikut :

Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Kesiapan kerja Mahasiswa

a = Konstanta

X₁ = Aktivitas

X₂ = Prstasi belajar

b₁-b₂- = Koefisien regresi

a = Konstanta

e_i = Faktor kesalahan/*error*

¹⁸ Ibid,98 .

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan mengetahui signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁹ Pengujian ini akan dibantu oleh program SPSS 23. Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila $\alpha > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak, maksudnya secara individual variabel independen tidak mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila $\alpha < 0,05$ sehingga hipotesis diterima, maksudnya secara individual variabel independen mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Maka syarat pada uji adalah jika F hitung $<$ f tabel, Maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika f hitung $>$ f tabel, maka

¹⁹ Duwi Priyatno, "Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS". (Yogyakarta:Gava Media, 2013).

H_0 ditolak.²⁰ Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.²¹

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

²⁰ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, “.”*Ekonometrika*” (n.d.).

²¹ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2018). 89

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan telah dilantik oleh Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 5 Februari 2019.¹ Fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) tidak lepas dari program konfersis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) palu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palu. Berdasaerkan peraturan Presiden republik indonesia Nomor 51 tahun 2013 Tentang Perubahan STAIN Palu, maka sejak itu STAIN Palu resm berubah menjadi IAIN Palu. Namun berdasarkan peraturan presiden republik indonesia Nomor 61 tahun 2021 tentang perubahan IAIN Palu menjadi UIN Datokarama Palu disebut bahwa peraturan tersebut mulai berlaku.

Perubahan dari STAIN menjadi IAIN diiringi pula dengan penambahan dan pengembangan jurusan menjadi Fakultas. Pada awalnya ketika masih berstatus STAIN, STAIN Palu hanya memiliki 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam dan Jurusan Dakwah. Setelah alih status menjadi IAIN, IAIN Palu memiliki 4 (empat) Fakulta yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) yang merupakan kelanjutan dari Jurusan Tarbiyah

¹ Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu.

sebelumnya, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) yang sebelumnya bernama Jurusan Dakwah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FAEI) yang sebelumnya adalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, dan ditambah satu fakultas baru yang merupakan pecahan dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebelumnya setelah alih status menjadi IAIN berdiri tersendiri menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

2. *Jurusan Perbankan Syariah*

Jurusan Perbankan Syariah sebagai jurusan termuda di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FASEI), merupakan satuan pelaksana akademik fakultas dan memiliki tugas menyelenggarakan disiplin ilmu diharapkan mampu memberikan warna dan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi FASEI.

Perjalanan Jurusan Perbankan Syariah tidak terlepas dari keberadaan dan perjalanan FASEI dan IAIN Palu sebagai perjuangan pendirian perguruan tinggi di Kota Palu dan Sulawesi Tengah. Pendirian Jurusan Perbankan Syariah tidak terlepas dari peran FASEI agar terpisahnya Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam dari FASEI, dan berpindah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hal ini dirintis oleh Dekan FASEI IAIN Palu yaitu Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum. dengan berbagai upaya dilakukan agar pembukaan jurusan baru dapat tercapai dengan melakukan berbagai pendekatan dan melengkapi syarat dan mempersiapkan berbagai dokumen-dokumen sebagai persyaratan pendirian Jurusan Perbankan Syariah. Akhirnya pada tahun 2015 Jurusan

Perbankan Syariah memperoleh persetujuan untuk berdiri di FASEI dengan menerima mahasiswa baru angkatan pertama.²

Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah

Jurusan Perbankan Syariah memiliki Visi dan Misi serta Tujuan:

a. Visi

Membangun kajian islam moderat dalam bidang perbankan syariah berbasis pada integrasi ilmu, spritual dan kearifan lokal di kawasan indonesia tinur tahun 2023

b. Misi

- 1) Mendidik mahasiswa agar menjadi SDM yang memiliki kecakapan teknis, kompetitif, profesional dan berwawasan islam moderat dibidang perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan pasar global.
- 2) Membangun keilmuan dan penelitian di bidang perbankan syariah yang berguna demi kepentingan akademik dan masyarakat yang berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan local.
- 3) Menimbulkan jiwa kewirausahawan (enterpreneurship) dan kreatif dalam jiwa mahasiswa agar mampu aksis dan unggul dalam persaingan bisnis globl.
- 4) Mejalin hubungan yang sinegris dengan lembaga-lembaga keilmuan, kebudayaan dan teknologi dalam bidang perbankan syariah baik dalam tingkat lokal, naisional dan internasional.

² “Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam” (2015).

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sejarah perbankan syariah yang memiliki kesakapan teknis, berkualitas, professional dan pengetahuan islam moderat dibidang perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan pasar global.
- 2) Menjadi perogram studi perbankan syariah sebagai pusat kajian dan penelitian yang unggul.
- 3) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahawan (enterprenuership) dan kreatif agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan bisnis global.
- 4) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan sinergi dengan lambaga-lembaga keilmuan, kebudayaan dan teknologi dibidang perbankan syariah.

Tabel 4.1
Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2015-2019

Ketua

Dra. Sitti Nurkhaerah, M.HI Nip. 19700424 200501 2004
--

Sekretaris

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I Nip. 19860204 201403 1 002

Tabel 4.2
Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2019-2020

Ketua

Dr. Malkan, M.Ag Nip. 19681213 199703 1 010
--

Sekretasir

Abdul Jalil, S.E., M.M. Nip. 1980204 201403 1 002
--

Tabel 4.3
Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2020-2023

Ketua

Irham Pakkawaru, SE., M. SA., Ak., C.A. Nip. 19780505 201503 1 001

Sekretaris

Abdul Jalil, S.E., M.M. Nip. 1980204 201403 1 002
--

Tabel 4.4
Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
Angkatan 2023

Ketua

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I Nip. 19860204 201403 1 002

Sekretaris

Abdul Jalil, S.E., M.M. Nip. 1980204 201403 1 002
--

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu jurusan perbankan syariah yang beralamatkan Jl. Diponegoro No.23, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi tengah 9411. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Doleh	Presentase
74	74	74	74	100%

Sumber : Hasi Penelitian, 2023

Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 orang mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.

a. Jenis Kelamin

Table 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	35	52,7%
Perempuan	39	47,3%
Total	74	100%

Sumber : Hasi Penelitian, 2023

Pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari 74 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden. Sebagian besar merupakan responden laki-laki berjumlah 35 orang dengan presentase sebesar (47,3%), sedangkan responden perempuan berjumlah 39 orang dengan presentase (52,7%).

Tabel 4.7
Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase %
2020	38	51,7%
2021	36	48,3%
Total	74	100%

Sumber : Hasi Penelitian, 2023

Pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan Angkatan 2020 yaitu sebanyak 38 (51,7%) kemudian untuk angkatan sebanyak 36 responden (47,3%).

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: aktivitas Organisasi dan Prestasi belajar (Variabel Independen) dan kesiapan kerja Mahasiswa (Variabel Dependen). Kemudian di cari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Banyak kelas

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

Banyak kelas = 5

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini :

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Aktivitas Organisasi (X1)

Tabel 4.8
Deskripsi Hasil Variabel Aktivitas Organisasi (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mea n	Interp restasi
		STS	TS	N	S	SS				
Membina sikap tanggung jawab										
1.	Saka akan melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab;			3	45	26	319	74	4,31	Sangat baik
				4,1 %	60,8 %	35,1 %				

2.	Saya menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat dalam berorganisasi;			8	38	28	316	74	4,27	Sangat baik
				10,8%	51,4%	37,8%				
3.	Saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan organisasi;			7	47	20	309	74	4,18	Sangat baik
				9,5%	63,5%	27,0%				
4.	Saya menginternalisasi nilai, etika dan budaya			4	46	24	316	74	4,27	Sangat baik

	organisasi;									
				5,4 %	62,2 %	32,4 %				
5.	Pada kekeliruan yang saya lakukan dalam berorganisasi saya senantiasa siap dikoreksi dan diingatkannya;			2	46	26	320	74	4,26	Sangat baik
				2,7 %	62,2 %	35,2 %				
Menambah wawasan										
1.	Dengan berorganisasi menambah wawasan saya tentang urgensi		1	11	30	32	315	74	4,09	Sangat baik

	tanggung jawab;									
			1,4 %	14,9%	40,5 %	43,2 %				
2.	Menambah wawasan saya tentang kepemimpinan;			13	41	20	303	74	4,09	Sangat baik
				17,6%	55,4 %	27,0 %				
3.	Menambah wawasan saya tentang team work;		2	4	46	22	310	74	4,19	Sangat baik
			2,7 %	54,4%	62,2 %	29,7 %				
4.	Menambah wawasan saya tentang manajemen;			8	48	18	306	74	4,14	Sangat baik
				10,8%	64,9 %	24,3 %				

5.	Menambah wawasan saya tentang komunikasi;		2	7	38	28	315	74	4,26	Sangat baik
			1,4 %	9,5 %	51,4 %	37,8 %				
Melatih Keterampilan										
1.	Dengan berorganisasi memberikan saya keterampilan interpersonal:		7	12	50	5	275	74	3,72	Sangat baik
			9,5 %	16,3 %	67,6 %	6,8 %				
2.	Dengan berorganisasi memberikan saya keterampilan manajemen:			9	54	11	298	74	4,03	Sangat baik

				12, 2%	73,0 %	14,9 %				
3.	Dengan berorganisasi memberikan saya keterampilan manajemen Problem-solving			4	52	18	310	74	4,19	Sangat baik
				5,4 %	70,3 %	24,3 %				
4.	Dengan berorganisasi memberikan saya keterampilan bertanggung jawab dan disiplin;			2	54	18	312	74	4,42	Sangat baik
				2,7 %	73,0 %	24,3 %				

5.	Dengan berorganisasi memberikan saya keterampilan dalam membangun networking;			3	46	25	318	74	4,30	Sangat baik
				4,1 %	62,2 %	33,8 %				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Aktivitas organisasi dalam sikap tanggung jawab yaitu sebanyak 26 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 3 orang netral. Total skor jawaban dari 74 responden adalah 319 dengan nilai rata-rata 4,31 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 8 orang netral. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 316 rata-rata maka, 4,27 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 20 orang sangat setuju, 47 orang setuju, 7 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 309 rata-rata maka, 4,18 pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 24 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 4 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 316 rata-rata maka, 4,27 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 26 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 2 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 320 rata-rata maka, 4,26 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Aktivitas organisasi dalam menambah wawasan yaitu 32 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 11 orang netral, 1 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 315 rata-rata maka, 4,09 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 41 orang setuju, 13 orang netral. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 303 rata-rata maka, 4,09 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 22 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 4 orang netral, 2 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,19 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 18 orang sangat setuju, 48 orang setuju, 8 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden

adalah dengan nilai 306 rata-rata maka, 4,14 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 28 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 7 orang netral, 2 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 315 rata-rata maka, 4,26 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Aktivitas organisasi dalam Keterampilan yaitu 5 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 12 orang netral, 7 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 275 rata-rata maka, 3,72 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 9 orang netral. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 298 rata-rata maka, 4,03 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 18 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 4 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,19 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 18 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 2 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 312 rata-rata maka, 4,42 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 25 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 3 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 318 rata-rata maka, 4,30 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tabel 4.9
Deskripsi Hasil Variabel Prestasi belajar (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interprestasi
		STS	TS	N	S	SS				
Indeks Prestasi Akademik										
1.	Saya memiliki nilai akademik berupa Indeks Prestasi Akademik yang sangat memuaskan ;		7	12	49	6	276	74	3,73	Sangat baik
			9,5 %	16,2 %	66,2 %	8,1 %				
2.	Standar Tes yang saya telah jalani sudah sesuai dengan kondisi dunia kerja:			9	54	11	298	74	4,03	Sangat baik
				12,2 %	73,0 %	14,9 %				
3.	Capaian Kognitif rata-rata dalam			4	52	18	310	74	4,19	Sangat baik

	prestasi akademik saya sangat memuaskan									
				5,4 %	70,3%	24,3 %				
4.	Capaian partisipasi dan kehadiran saya rata-rata sangat memuaskan			7	47	20	309	74	4,18	Sangat baik
				9,5 %	63,5	37,0				
5.	Penuilaian dosen dan rekan sejawat mahasiswa terhadap saya sangat memuaskan			4	48	24	316	74	4,27	Sangat baik
				5,4 %	62,2%	32,4 %				
Prestasi Akademik										
1.	Dengan			6	44	24	314	74	4,24	Sangat baik
				8,1 %	59,5%	32,4 %				

2.	Dengan standar tes yang saya lalui, lebih meyakinkan saya dalam menghadapi tantangan di dunia kerja;		1	5	50	18	307	74	4,15	Sangat baik
			1,4 %	6,8 %	67,6 %	24,3 %				
3.	Dengan Capaian Kognitif rata-rata yang saya capai, lebih meyakinkan saya dalam menghadapi tantangan di dunia kerja;			7	46	21	310	74	4,19	Sangat baik
				9,5 %	62,2 %	28,4 %				
4.	Dengan Capaian partisipasi dan kehadiran saya selama mengenyam di bangku perkuliahan, lebih meyakinkan saya dalam menghadapi tantangan di dunia kerja;		1	11	30	32	315	74	4,16	Sangat baik

			1,4 %	14,9 %	40, 5%	43,2 %				
5.	Dengan Penilaian dosen dan rekan sejawat mahasiswa terhadap saya, di masa perkuliahan, lebih meyakinkan saya dalam menghadapi tantangan di dunia kerja;			13	44	17	300	74	4,05	Sangat baik
				17,6 %	59, 5%	23,0 %				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Prestasi belajar dalam indeks prestasi akademik yaitu sebanyak 6 orang sangat setuju, 49 orang setuju, 12 orang netral, 7 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 74 responden adalah 276 dengan nilai rata-rata 3,73 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 9 orang netral. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 298 rata-rata maka, 4,03 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 18 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 4 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,19 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 20 orang sangat setuju, 47 orang setuju, 7 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 309 rata-rata maka, 4,18 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 24 orang sangat setuju, 48 orang setuju, 4 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 316 rata-rata maka, 4,27 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel prestasi belajar dalam prestasi akademik yaitu 24 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 6 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 314 rata-rata maka, 4,24 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 5 orang netral, 1 orang tidak setuju. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 307 rata-rata maka, 4,15 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 21 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 7 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah

dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,19 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 32 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 11 orang netral, 1 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 315 rata-rata maka, 4,16 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 17 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 13 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 300 rata-rata maka, 4,05 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tabel 4.10
Deskripsi Hasil Variabel Kesiapan kerja (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interprestasi
		STS	TS	N	S	SS				
Sikap dan Nilai										
1.	Saka siap melaksanakan tugas yang diberikan dengan sepenuh hati dan tanggung jawab di dunia kerja;		7	12	50	5	275	74	3,17	Sangat baik
			9,5 %	16,2 %	67,6 %	6,8 %				
2.	Saya siap menghormati keberagaman budaya,			9	54	11	298	74	4,02	Sangat baik

	pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat orang lain dalam bekerja;									
				12,2 %	73,0%	14,9%				
3.	Saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan kerja;			4	52	18	310	74	4,18	Sangat baik
				5,4 %	70,3%	24,3%				
4.	Saya senantiasa siap menginternalisasi nilai, etika dan budaya organisasi pada dunia kerja;			2	54	18	312	74	4.21	Sangat baik
				2,7 %	73,0%	24,3%				
5.	Saya selalu siap untuk menerima koreksi dan perbaikan atas kesalahan yang saya		2	11	49	12	293	74	3,95	Sangat baik

	lakukan dalam berkerja;									
			2,7 %	14,9 %	66,2%	16,2%				
Pengetahuan										
1.	Dengan terlibat dalam organisasi, meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya tanggung jawab dalam dunia kerja;			6	44	24	314	74	4,24	Sangat baik
				8,1 %	459,5 %	32,4%				
2.	Dengan terlibat dalam organisasi, meningkatkan kesadaran saya tentang pentingnya kepemimpinan dalam dunia kerja;		1	5	50	18	307	74	4,14	Sangat baik
			1,4 %	16,8 %	67,6%	24,3%				

3.	Dengan terlibat dalam organisasi, meningkatkan pemahaman saya tentang pentingnya manajemen dalam dunia kerja;		7	12	49	6	276	74	3,72	Sangat baik
			9,5 %	16,2 %	66,2%	8,1 %				
4.	Dengan terlibat dalam organisasi, meningkatkan kesadaran saya tentang pentingnya komunikasi dalam dunia kerja;			9	54	11	298	74	4,02	Sangat baik
				12,2 %	73,0%	14,9%				
Keterampilan										
1.	Dengan berorganisasi memberikan dan mengasah kemampuan saya dalam membangun			7	47	20	309	74	4,17	Sangat baik

	keterampilan interpersonal untuk menghadapi dunia kerja:									
				9,5 %	63,5%	27,0%				
2.	Dengan berorganisasi memberikan dan mengasah kemampuan saya dalam membangun keterampilan manajemen untuk menghadapi dunia kerja:		1	11	30	32	315	74	4.25	Sangat baik
			1.4 %	14,9 %	40,5%	43,2%				
3.	Dengan berorganisasi memberikan dan mengasah kemampuan saya dalam membangun keterampilan manajemen Problem-solving			13	41	20	303	74	4,09	Sangat baik

	untuk menghadapi dunia kerja:									
				17,6 %	55,4%	27,0%				
4.	Dengan berorganisasi memberikan dan mengasah kemampuan saya dalam bertanggung jawab dan disiplin untuk menghadapi dunia kerja:		2	4	46	22	310	74	4,18	Sangat baik
			2,7 %	5,4 %	62,2% %	29,7%				
5.	Dengan berorganisasi memberikan dan mengasah kemampuan saya dalam membangun networking untuk menghadapi dunia kerja:			4	52	18	310	74	4,18	Sangat baik

				5,4 %	70,3%	24, 4%				
--	--	--	--	----------	-------	-----------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Kesiapan kerja dalam sikap dan nilai yaitu sebanyak 5 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 12 netral, 7 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 74 responden adalah 275 dengan nilai rata-rata 3,71 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 9 orang netral. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 298 rata-rata maka, 4,02 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 18 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 9 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,18 pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 18 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 2 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 312 rata-rata maka, 4,21 pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 12 orang sangat setuju, 49 orang setuju, 11 orang netral, 2 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74

responden adalah dengan nilai 293 rata-rata maka, 3,95 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kesiapan kerja dalam pengetahuan yaitu 24 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 6 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 314 rata-rata maka, 4,24 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 5 orang netral, 1 orang tidak setuju. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 307 rata-rata maka, 4,14 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 6 orang sangat setuju, 49 orang setuju, 12 orang netral, 7 orang orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 276 rata-rata maka, 3,72 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 11 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 9 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 298 rata-rata maka, 4,02 pernyataan keempat termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kesiapan kerja dalam keterampilan yaitu 20 orang sangat setuju, 47 orang setuju, 7 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 309 rata-rata maka, 4,17 pernyataan ketiga termaksud dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 32 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 11 orang netral, 1 orang tidak setuju. skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 315 rata-rata maka, 4,25 pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu 20 orang sangat setuju, 41 orang setuju, 13 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 303 rata-rata maka, 4,09 pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu 22 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 4 orang netral, 2 orang tidak setuju. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,18 pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu 18 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 4 orang netral. Skor jawaban dari 74 responden adalah dengan nilai 310 rata-rata maka, 4,18 pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat UMKM Kelurahan Palupi Mengajukan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Dengan Sosialisasi Sebagai Moderating.

1) Uji Instrumen Penelitian

1). Uji Validitas

Ghozali (2016: 52-53) Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah yang aktif berorganisasi dilingkungan kampus UIN datokarama palu menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada software SPSS.

Kriteria uji validitas:

Jika $r \geq 0,12$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika $r < 0,12$ maka pernyataan(indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.11
Uji validitas Variabel X1 (Aktivitas Organisasi)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R table	Keterangan
X1	1	0,853	>0,12	Valid
	2	0,499		
	3	0,839		
	4	0,853		
	5	0,636		
	6	0,332		
	7	0,917		
	8	0,676		
	9	0,636		
	10	0,388		
	11	0,503		
	12	0,483		
	13	0,491		
	14	0,491		

Sumber: Data Output SPSS. 25

Tabel 4.12

Uji validitas Variabel X2 (Prestasi belajar)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
X2	1	0,377	>0,12	Valid
	2	0,493		
	3	0,393		
	4	0,613		
	5	0,613		
	6	0,327		
	7	0,379		
	8	0,446		
	9	0,592		
	10	0,592		

Sumber: Data Output SPSS. 25

Tabel 4.13
Uji validitas Variabel Y (Kesiapan kerja)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Y	1	0,363	>0,12	Valid
	2	0,592		
	3	1,000		
	4	0,723		
	5	0,269		
	6	0,431		
	7	0,493		
	8	0,349		
	9	0,592		
	10	0,253		
	11	0,435		
	12	0,227		
	13	0,420		
	14	0,420		

Sumber: Data Output SPSS. 25

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,12 erhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,12 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,12 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 25 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan

Aktivitas Organisasi (X1)	,853	15	<i>Reliabel</i>
Prestasi Belajar (X2)	,872	10	<i>Reliabel</i>
Kesiapan Kerja (Y)	,904	14	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Output SPSS.25

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,853, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,872, variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,904 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal residual penelitian menggunakan dengan melihat nilai signifikan *Monte carlo* $> 0,025$ tabel maka data tersebut dikatakan distribusi normal.

Tabel 4.15
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual	
N			74	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000	
	Std. Deviation		1,17993081	
Most Extreme Differences	Absolute		,131	
	Positive		,092	
	Negative		-,131	
Test Statistic			,131	
Asymp. Sig. (2-tailed)			,003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		,144 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower		,135
		Bound		
		Upper		,153
Bound				

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Output SPSS.25

Pada tabel 4.15 uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov versi Monte Carlo* diketahui bahwa nilai *asmp. Sig* sebesar $0,144 > 0,025$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorow-Smirnow versi Monte Carlo*, maka nilai residual tertandardisasi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel, harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,106	1,730		,062	,951		
Aktivitas Organisasi	,153	,068	,179	2,249	,028	,155	6,464
Prestasi belajar	,761	,084	,778	9,971	,000	,155	6,464

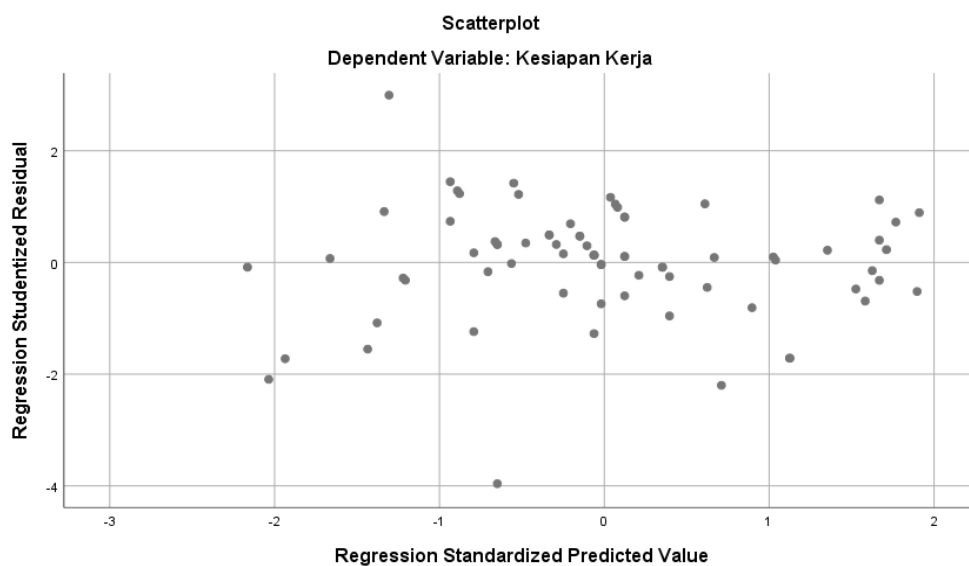
Sumber: Data Output SPSS.25

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Aktivitas mendapatkan nilai 0,155, dan variabel Prestasi belajar mendapatkan nilai 0,155 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber: data Output SPSS 25

Grafik Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastitas.

3. Uji analisis regresi linear berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan

mempunyai data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 25.

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 25.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,106	1,730		,062	,951
	Aktivita Organisasi	,153	,068	,179	2,249	,028
	Prestasi Belajar	,761	,084	,778	9,971	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Sumber: Data Output SPSS.25

Berdasarkan tabel 4.12, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = (-0,414) + 0,239X_1 + 1,034 X_2$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Aktivitas Organisasi) memiliki arah positif, variabel X2 (Prestasi belajar) terhadap variabel dependen (Kesiapan kerja). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) bertanda positif, yaitu 0,106 artinya apabila aktivitas organisasi dan prestasi belajar sama dengan (0) maka kesiapan kerja mahasiswa mengalami kenaikan.
- b. Koefisien regresi variabel aktivitas organisasi (X1) yaitu sebesar 0,153 artinya aktivitas organisasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja
- c. Koefisien prestasi belajar (X2) yaitu sebesar 0,761 artinya prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja

4. Uji Hipotesis

1. Hipotesis T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,106	1,730		,062	,951
Aktivitas	,153	,068	,179	2,249	,028
Prestasi belajar	,761	,084	,778	9,971	,000

Dependent Variable: Kesiapan kerja

Sumber: Data Output SPSS.25

Pada tabel 4.17 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variable apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa variabel Aktivitas (X_1) diperoleh $t_{hitung} 2,249 > t_{tabel} 1,667$ dan nilai signifikansi (sig) $.0,00$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $.0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
- 2) Diketahui bahwa variabel Prestasi belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} 9,971 < t_{tabel} 1,667$ dan nilai signifikansi (sig) $0,00$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. Hipotesis F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X_1) dan (X_2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1155,353	2	577,677	403,559	,000 ^b
Residual	101,633	71	1,431		
Total	1256,986	73			

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Organisasi, prestasi belajar

Sumber: Data Output SPSS.25

Pada tabel 4.18 hasil uji Anova (*Analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Aktivitas orgaisasi dan Prestasi belajar berpengaruh secara serempak Terhadap Kesiapan kerja mengajukan pembiayaan pada perbankan syariah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 403,559 > F_{tabel} 3.10$, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari Aktivitas dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 25 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.119
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,959 ^a	,919	,917	1,1964

a. Predictors: (Constant), Prestasi beblajar, aktivitas organisasi

Sumber: Data Output SPSS.25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,540 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 91,7%. Sedangkan sisanya yaitu 8,3% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS 25 For Windows*. Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja.

1. Aktivitas Mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Pengetahuan (X₁) diperoleh $t_{hitung} 1,944 > t_{tabel} 1,667$ dan nilai signifikansi (sig) .0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α)

0,05 artinya $.0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irmayanti, Elve Nuraina dan Farida Styaningrum dengan judul Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening, memaparkan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.³

Dilihat dari hasil penemuan dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Organisasi sangat penting terhadap kesiapan kerja, maka mahasiswa memiliki keyakinan bahwa mereka mempunyai kendali dan mampu mengontrol segala hal yang terjadi dalam hidupnya baik secara internal maupun eksternal.

2. Prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, yang dibuktikan dengan hasil uji T variabel Kepercayaan (X_2) diperoleh t_{hitung} 10,287 < t_{tabel} 1,667 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Rachma Dianti Erlina Rupidah dan Albet

³ Irmayanti, Nuraina, and Styaningrum, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening."

Maydiantoro dengan judul Pengaruh Soft Skill Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja, analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh m soft skill dan prestasi belajar mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.⁴

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajarl mempunyai peran dalam mempengaruhi kesiapan kerja untuk para mahasiswa.

3. Aktivitas Mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Nilai (R²) pada penelitian ini sebesar 0,540 yang menunjukkan bahwa Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar secara silmutan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syarih secara signifikan sebesar 93,8% sedangkan 6,2% sisahnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji, Patni Ninghardjanti dengan judul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas

⁴ Intan Rachma Dianti, "Pengaruh Shoft Skill Dan Prestasi Elajar Erhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja."

Maret Surakarta dengan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh Aktivitas Organisasi dan prestasi belajar secara bersama sama mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan kerja.⁵

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas organisasi dan prestasi belajar secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Ini menunjukkan bahwa Aktivitas organisasi dan prestasi belajar mempunyai peran dalam mempengaruhi kesiapan kerja untuk para mahasiswa.

⁵ Setyaningrum, Sawiji, and Ninghardjanti, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta."

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Maka ditarik kesimpulan:

1. Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Dengan nilai $t_{hitung} 2,944 > t_{tabel} 1,667$ dan nilai signifikansi (sig) $.0,00$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $.0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
2. Prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Dengan nilai $t_{hitung} 10,287 < t_{tabel} 1,667$ dan nilai signifikansi (sig) $0,00$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dengan nilai (R^2) pada penelitian ini sebesar $0,54$ yang menunjukkan bahwa Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa jurusan perbankan syariah secara signifikan sebesar $93,8\%$ sedangkan $6,2\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah diteliti dan implikasi yang ditimbulkan, maka dapat dibuat beberapa saran untuk pemecahan masalah yang diteliti dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan semakin meningkatnya pengangguran setiap tahunnya yang diakibatkan oleh sulitnya mendapatkan pekerjaan dan saat ini kita sedang dihadapi oleh persaingan global oleh karena itu penting untuk perguruan tinggi menciptakan generasi generasi yang siap bersaing dan meminimalisir adanya pengangguran dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi dengan rutin mengadakan keterampilan dalam membangun *networking* dan lain lain dengan tujuan mahasiswa memiliki kemampuan tambahan selain nilai akademik yang tinggi. Dan untuk kepengurusan organisasi internal kampus sebaiknya pada saat *recruitment* anggota perlu adanya dilatih kepemimpinan guna mahasiswa berani memberi tanggapan ataupun responsif pada saat pemecahan masalah organisasi agar didalam organisasi tidak hanya hadir dan duduk akan tetapi dapat melatih diri dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab saat penerimaan tugas. Adapun untuk mahasiswa yang terdaftar dalam suatu organisasi internal kampus sebaiknya sering mengadakan *networking* pada

mahasiswa serta dengan ini agar dapat meminimalisir adanya pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. Khususnya di kota palu yang dimana Universitas Islama Negeri Datokarama Palu adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota palu dengan setiap tahunnya meluluskan sumber daya manusia strata satu sebanyak lebih

2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel moderating yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Daftar Pustaka

- , Widodo, And Lusi Widayanti. “Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013.” *Jurnal Fisika Indonesia* 17, No. 49 (2014): 32–35.
- Ahmad Awaludin Baiti, And Sudji Munadi. “Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, No. 2 (2014): 164–180. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2543>.
- Alfajri. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Islam Riau Skripsi.” *Skripsi Universitas Islam Riau* (2020): 23.
- Amin, Muhammad Khusni. “Meta Analisis Keefektifan Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Universitas Pancasakti Tegal* (2020).
- Andika, Kharsima Febry. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 11, No. 2 (2019): 69. <https://jurnal.uns.ac.id/jptk/article/view/19570>.
- Audaryono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017.
- Bungin, M Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Iv, Jakarta: Pt. Persada Media Group, 2009.
- Eka Putri, Cahyani. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri Metrotahun Akademik 2016/2017.” *Skripsi Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (Iain)Metro* (2017): 39.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hakim, Dani Rahman, Agus Wahyudin, And Partono Thomas. “Peran Soft Skill

- Dalam Memediasi Pengaruh Prestasi Belajar Dan Aktivitas Berorganisasi Terhadap Daya Saing Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan.” *Journal Of Economic Education* 5, No. 2 (2016): 154–167. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13041>.
- Hardani, Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitati*. Cet.I; Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022.
- Hendryadi, Suryani Dan. *Metode Ridet Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Managemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prandamedia Group, 2015.
- Intan Rachma Dianti, Ernina Rupaidah Dan Albet Maydiantoro. “Pengaruh Shoft Skill Dan Prestasi Elajar Erhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4 (2016): 1–23. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1347/959>.
- Irhama Pakkawaru, Dede Arsenyani Pratamasyari, No Val, Muhammad Syafaat. *Modul Statistik*. Palu. Institut Agama Islam Negeri Iain Palu, 2020.
- Irmayanti, Irmayanti, Elva Nuraina, And Farida Styaningrum. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Review Of Accounting And Business* 1, No. 1 (2020): 3. <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/reas/article/view/335>.
- Jawa, Yuvensius. “Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan.” *Jurnal* 2, No. 1 (2018): 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/30925>.
- Juariah. “Pengaruh Shoft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Ekonomi Syariah Iain Bangkulu.” *Skirpsi Unstitut Agama Islam Negegri (Iain) Bengkulu* (2019).
- Junaidi, Nia, Armida Silvia, And Dessi Susanti. “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ecogen* 1, No. 2 (2018): 408.

<https://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Pek/Article/View/4762>.

Kharisma Febry Andika, Basori, Dan Agus Efendi. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.” *Jurnal Teknik Informatika Dan Komputer* 11, No. 02 (2016).
<https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Jptk/Article/View/19570>.

Kusrini, Setiawan Dan Dwi Endah. “.”*Ekonometrika*” (N.D.).

Lismayana. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Bandari Lampung.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2019).

Mislahati. “Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* (2019): 18.

Murti, Alfonsus Handoyo. “Pengaruh Keaktifan Dan Ketidakaktifan Berorganisasi Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Keispan Kerja.” *Skripsi Universitas Sanata Dharma* 8, No. 75 (2020): 147–154.

Navisha, Dhea. “Pengaruh Minat, Religiusitas, Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* (2021): 24.

Nomor, Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. “No Title.” *100/I.13/Kp.07.6/02/2019* (N.D.).

Priyatno, Duwi. “*Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan Spss*”. Yogyakarta:Gava Media, 2013.

Rosita, Rusdin, Dan Sjakir Lobud. “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan.” *Jurnal Pendidikan Islam Iani Palu* 3, No. 2 (2022).
<https://Jurnal.Uindatokarama.Ac.Id/Index.Php/Index>.

Santoso, Irawan Budi. “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas

- Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, No. 2 (2019): 102–113.
<https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jim/Article/View/34768/14330>.
- Setyaningrum, Desy Fitriana, Hery Sawiji, And Patni Ninghardjanti. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta.” *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 2, No. 2 (2018): 26–40.
<https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdpb/Article/Download/30925/75676579892>.
- Sholikhah, Alfiatus. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 6, No. 2 (2018): 76–80.
<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jupe/Article/View/24509>.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Ed. 1 Cet.1; Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. Vi: Bandung: Cv. Alfabeta, 2008.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Syahri, Dea. “Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan Shof Skill Mahasiswa Progra Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bangkulu Terhadap Keisapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bangkulu* (2020).
- Syamsuddin. “Pengaruh Motivasi, Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Makassar.” *Uin Alauddin Makassar* (2014).
- T.P. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Palu: Lembaga Penjaminan Mutu, Institus Agama Islam Negeri Palu, 2020.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. “Pengaruh Motivasi

- Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Praktik Mengajar.”
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, No. April (2016): 5–24.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran & Pperilaku Konsumen*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama 2000, 2000.
- Widyatmoko, Yunindra. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasisea Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* (2014).
- Winarni, Restu. “Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian Dan Ipk Terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan.” *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* (2015).
- Yosua Arent Lonardo Aritonang Dan Arisma, Anton. *Pengaruh Presepsi Kemudahan Dan Presepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Mony (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay*. J.Akunt. Stie Multi Data Palembang, 2017.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pt. Fajar Internet Pratama Mandiri, 2017.
- Zahara, Arifka Isna Lidya Mawar. “Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kerja Part-Time Universitas Negeri Semarang.” *Skripsi, Universitas Negeri Semarang* (2019).
- “Laporan Data Tracer Study Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palu” (2021).
- “Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam” (2015).